

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Hasil penilaian kinerja keuangan pada PT Indofarma (Persero) Tbk yang di analisis menggunakan rasio keuangan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP100/MBU/2002, yang terdiri dari 8 indikator, dapat disimpulkan:
  - a. Tingkat kesehatan PT Indofarma (Persero) Tbk pada tahun 2016-2020 dalam kondisi kurang sehat dengan kategori BB-BBB.
  - b. Kontribusi perusahaan ini kurang sehat karena nilai *cash ratio* perusahaan ini dinilai kurang baik karena kas dan setara kas lebih kecil daripada utang lancar
  - c. Nilai ROE dan ROI rendah juga menjadi penyebab perusahaan kurang sehat karena penjualan bersih perusahaan terus menurun dan meningkat lagi pada tahun 2020 karena adanya covid-19 dan besarnya beban-beban seperti beban pokok penjualan perusahaan, beban penjualan, beban umum dan administrasi serta besarnya beban pajak. Selain itu, karena efek penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71 yang berdampak pada kenaikan beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Piutang usaha.
  - d. Adapun untuk *current ratio*, *collection periods*, perputaran persediaan, *total asset turn over* (TATO), dan total modal sendiri terhadap total aktiva telah memenuhi standar rasio keuangan menurut Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002.
2. Berdasarkan analisis *trend* pada PT Indofarma (Persero) Tbk periode 2016-2020 dapat disimpulkan bahwa:
  - a. Pada laporan neraca PT Indofarma (Persero) Tbk pada tahun 2016-2020 kinerja keuangan pada pos jumlah aset dan liabilitas menunjukkan perkembangan yang berfluktuatif di setiap tahunnya dan mengalami

peningkatan signifikan pada tahun 2020. Sementara jumlah ekuitas mengalami penurunan di setiap tahunnya.

- b. Pada laporan laba/rugi menunjukkan bahwa pada pos penjualan mengalami penurunan setiap tahun dan mengalami peningkatan lagi pada tahun 2020 karena permintaan obat yang meningkat dan meningkatnya covid-19. Sedangkan untuk laba tahun berjalan mengalami kerugian pada tahun 2016-2018, dan mengalami perbaikan laba pada tahun 2019 dan 2022

## 5.2 Saran

Berdasarkan data hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran antara lain, sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan profitabilitas, Perusahaan diharapkan lebih mampu meningkatkan penjualan serta mampu mengurangi beban-beban dan tidak melakukan penundaan dalam membayar pajak sehingga pajak tidak mengalami kenaikan yang berpengaruh terhadap laba perusahaan. Selain itu, perusahaan diharapkan agar terus mengawasi dan mengevaluasi penerapan PSAK 71 secara berkala dengan adanya penetapan sistem CKPN
2. Untuk meningkatkan *cash ratio*, Perusahaan sebaiknya mengurangi penjualan secara kredit atau meningkatkan penjualan tunai sehingga adanya penambahan kas .dan dapat mengurangi atau mengontrol utang lancar agar tidak terlalu besar sehingga perusahaan tidak kesulitan dalam membayar utang yang telah jatuh tempo.
3. Penelitian ini hanya sebatas aspek keuangannya saja dikarenakan terbatasnya data yang diperoleh. Bagi peneliti lain diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan aspek operasional dan aspek administrasi untuk penilaian kesehatan BUMN secara menyeluruh berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002.